

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI
SEKTOR PERDAGANGAN DAN SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR
DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

WINA PRESTY NARASTURI
0611010008/ FE/ IE

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Sektor Perdagangan dan Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Drs. Ec. Marseto, DS, Msi, selaku dosen pembimbing utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik cabang Kota Surabaya (BPS), Bank Indonesia (BI) cabang Kota Surabaya, dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Provinsi Jawa Timur, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, April 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Investasi.....	12
2.2.1.1. Faktor yang menentukan Investasi.....	15
2.2.1.2. Fungsi Investasi.....	17
2.2.1.3. Cara Pembagian Investasi	17

2.2.2. Pengertian Investasi Sektor Perdagangan.....	19
2.2.2.1. Definisi Perdagangan	19
2.2.2.2. Tujuan Perdagangan	21
2.2.2.3. Manfaat Perdagangan	22
2.2.3. Pengertian Investasi Sektor Industri Manufaktur	23
2.2.3.1. Definisi Industri	23
2.2.3.2. Klasifikasi Industri	24
2.2.3.3. Definisi Industri Manufaktur.....	27
2.2.3.4. Klasifikasi Umum Industri Manufaktur	28
2.2.4. Inflasi	29
2.2.4.1.	
Pengertian Inflasi	29
2.2.4.2. Efek Inflasi	30
2.2.4.3. Jenis-Jenis Inflasi.....	31
2.2.4.4. Dampak Inflasi Terhadap Investasi.....	34
2.2.4.5. Hubungan Inflasi dengan Investasi	
Sektor Perdagangan dan Sektor	
Industri Manufaktur.....	35
2.2.5. Tingkat Suku Bunga.....	36
2.2.5.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	36
2.2.5.2. Teori Tentang Tingkat Suku Bunga...	36
2.2.5.3. Fungsi Tingkat Bunga Dalam	
Perekonomian	39

2.2.5.4.	Hubungan Tingkat Suku Bunga dengan Investasi Sektor Perdagangan dan Sektor Industri Manufaktur	40
2.2.6.	Produk Domestik Regional Bruto	41
2.2.6.1.	Pengertian PDRB	41
2.2.6.2.	Kegunaan Statistik PDRB	43
2.2.6.3.	Hubungan PDRB dengan Investasi Sektor Perdagangan dan Sektor Industri Manufaktur	45
2.3.	Kerangka Pikir	46
2.4.	Hipotesis	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.2.	Teknik Penentuan Sampel	51
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	52
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.4.1.	Teknik Analisis Data	52
3.4.2.	Uji Hipotesis	54
3.5.	Uji Asumsi Klasik	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	64
4.1.1. Kondisi Perkembangan Investasi Jawa Timur.....	64
4.1.2 . Keadaan Perekonomian di Jawa Timur	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	66
4.2.1. Perkembangan Investasi Sektor Perdagangan.....	66
4.2.2. Perkembangan Investasi Sektor Industri	
Manufaktur	67
4.2.3. Perkembangan Tingkat Inflasi	68
4.2.4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga.....	69
4.2.5. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	70
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (<i>Blue / Best Linier</i>	
<i>Unbiased Estimator</i>).	71
4.3.1. Analisis dan Pengujian hipotesis	76
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial	76
4.3.3. Pembahasan.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kurva Demand Pull Inflation.....	32
Gambar 2 : Kurva Cost Push Inflation.....	33
Gambar 2.1: Teori Klasik Tingkat Suku Bunga.....	37
Gambar 2.2: Teori Keynes Tingkat Suku Bunga.....	39
Gambar 4 : Kerangka Pikir.....	48
Gambar 3.1: Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	56
Gambar 3.2: Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara parsial.....	57
Gambar 3.3: Kurva Durbin-Watson.....	60
Gambar 4.1 : Kurva Statistik Durbin-Watson.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Autokorelasi Durbin-Watson.....	61
Tabel 2 : Perkembangan Investasi Sektor Perdagangan di Jawa Timur Tahun 1994-2008.....	67
Tabel 3 : Perkembangan Investasi Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur Tahun 1994-2008.....	68
Tabel 4 : Perkembangan Inflasi di Jawa Timur Tahun 1994-2008.....	69
Tabel 5 : Perkembangan Tingkat Suku Bunga di Jawa Timur Tahun 1994-2008.....	70
Tabel 6 : Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur Tahun 1994-2008.....	71
Tabel 7 : Tes Autokorelasi.....	73
Tabel 8 : Tes Multikolinearitas.....	74
Tabel 9 : Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman.....	75
Tabel 10 : Analisis Varian (ANOVA).....	76
Tabel 11 : Hasil Analisis Variabel Inflasi (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2), dan Produk Domestik Regional Bruto (X_3), terhadap Investasi Sektor Perdagangan dan Investasi Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur.....	77
Tabel 12 : Hasil Koefisien Variabel Independen.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Provinsi Jawa Timur

Lampiran 2 : Output pengolahan data (Regresi linier berganda investasi sektor perdagangan)

Lampiran 3 : Output pengolahan data (Nonparamatic Corelations Sektor Perdagangan)

Lampiran 4 : Output pengolahan data (Regresi Linier berganda investasi sektor industri manufaktur)

Lampiran 5 : Output pengolahan data (Nonparamatic Corelations Sektor Industri Manufaktur)

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 7 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 8 : Tabel Pengujian Nilai Durban-Watson

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI
SEKTOR PERDAGANGAN DAN SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR
DI JAWA TIMUR**

Oleh:

Wina Presty Narasturi

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tingkat inflasi, tingkat suku bunga Bank Indonesia, PDRB Jawa Timur terhadap investasi sektor perdagangan dan investasi sektor industri manufaktur di Jawa Timur periode 1994 sampai dengan 2008. Sehingga dapat diketahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan investasi sektor perdagangan dan investasi sektor industri manufaktur di Jawa Timur baik secara agregat maupun parsial, yang pada akhirnya dapat diketahui pula kebijakan apa yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah Jawa Timur beserta investor untuk meningkatkan dan memperluas investasi sektor perdagangan dan industri manufaktur di Jawa Timur dengan pertimbangan variabel tersebut di atas.

Metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan ekonometrika. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan asumsi *BLUE (Best Linier Unbiased Estimate)*. Adapun tujuan penggunaan model tersebut adalah untuk melihat pengaruh dalam jangka panjang dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh kesimpulan untuk setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda, baik secara parsial maupun secara agregat.

Kata Kunci : Sektor Perdagangan dan Investasi Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur, Inflasi, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, PDRB Jawa Timur, Regresi Linier Berganda.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa Timur sebagai Propinsi berkembang dalam menyelenggarakan pembangunan daerah membutuhkan dana yang cukup besar. Pembangunan daerah merupakan salah satu pencerminan untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Jawa Timur. Dewasa ini kesempatan untuk berinvestasi di Jawa Timur semakin terbuka dalam rangka menghadapi perdagangan bebas yang akan dihadapi mulai tahun 2020 mendatang. **(Anonim, 2005 : 10).**

Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Dengan posisi semacam ini investasi pada hakekat nya juga merupakan langkah awal kegiatan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap daerah senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tetapi juga investor asing. **(Anonim, 2005 : 15).**

Sejak timbulnya krisis ekonomi yang dipicu oleh krisis moneter pada pertengahan tahun 1997, pertumbuhan ekonomi terhenti dan tingkat suku bunga meningkat pesat yang mengakibatkan taraf hidup masyarakat

Jawa Timur merosot tajam, jumlah penduduk miskin dan pengangguran meningkat. **(Rosyidi, 2002 : 12).**

Masih tertinggalnya perekonomian Jawa Timur mendorong pemerintah untuk mencari sumber- sumber pembiayaan pembangunan baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar negeri. Investasi merupakan salah satu sumber yang menjadi sasaran pemerintah untuk membantu proses pembangunan, terutama pembangunan pada sektor- sektor yang ada di Jawa Timur.

Dalam rangka mempercepat pemulihan perekonomian daerah, semua pemanfaatan potensi sumber daya, baik yang dimiliki oleh pemerintah (Badan Usaha Milik Negara / BUMN) maupun swasta dalam bentuk investasi, memegang peranan penting. Keberhasilan investasi tentunya juga bergantung dari sejauh mana dan berapa lama berbagai kendala yang menimpa perekonomian daerah dapat diatasi. **(Sarwedi, 2002 : 18).**

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka proses peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal ini dapat dimengerti karena investasi pada dasarnya dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi daerah. Dengan bertambahnya kapasitas produksi daerah, maka bertambah pula kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa. Dimana selanjutnya taraf hidup dan kemakmuran masyarakat akan meningkat karena tersedianya alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. **(Rosyidi, 2002 : 14).**

Dalam kurun waktu 10 tahun, antara tahun 1998 – 2002 investasi (PMA dan PMDN) menurut sektor ekonomi sebesar Rp.876.830,3 miliar. Pada investasi dalam negeri perkembangan tertinggi terdapat pada tahun 2000 dengan jumlah proyek 392 dan jumlah investasi sebesar Rp.93.897,1 miliar. Sedangkan pada investasi asing, perkembangan tertinggi terdapat pada tahun 2000 dengan jumlah proyek yang mencapai 1541 dengan nilai Rp.154.248,2 miliar.

Antara tahun 2003 – 2007, jumlah investasi (PMA dan PMDN) sebesar Rp.1,3 Triliun. Perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2007 dengan jumlah proyek 2065 dengan nilai Rp.536.664,9 miliar. Sektor industri merupakan sektor yang paling banyak menarik investasi, sedangkan sektor kehutanan merupakan sektor yang paling sedikit menarik investasi. **(Anonim, 2005 : 501).**

Permasalahan yang harus dipahami adalah sesungguhnya investor asing sudah memahami karakteristik dan kondisi suatu propinsi, sehingga kebijakan apapun yang digulirkan oleh satu propinsi akan terpantau oleh investor. **(Sarwedi, 2005 : 31).**

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, ditunjukkan oleh produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2000 tahun 2001– 2005 menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2000 nilai PDRB atas dasar harga konstan 2001 adalah 210.448.570,19 juta rupiah, pada tahun 2002 meningkat menjadi 218.452.389.09 juta rupiah. Pada tahun 2003 perkembangan

produk domestik regional bruto sebesar 228.884.458,54 juta rupiah. Pada tahun 2004 perkembangan produk domestik regional bruto semakin membaik yaitu sebesar 242.228.892,17 juta rupiah dan pada tahun 2005 meningkat menjadi 256.005.845,23 juta rupiah. **(Anonim, 2005 : 501).**

Seluruh sektor ekonomi pada tahun 2005 mencatat perkembangan yang positif. Bila diurutkan perkembangan PDRB menurut sektor ekonomi dari yang tertinggi dan yang terendah, pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh sektor pengangkutan dan komunikasi sekitar 12,97%, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran sekitar 8,59%, sektor konstruksi sekitar 7,34%, sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan sekitar 7,12%, sektor listrik, gas dan air bersih sekitar 6,49%, dan sektor jasa – jasa 5,16%. Sektor berikutnya adalah industri pengolahan, pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian masing – masing tumbuh sekitar 4,63%, 2,449% dan 1,59%. **(Anonim, 2005 : 501).**

Beralihnya struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Jawa Timur dari sektor pertanian ke sektor ekonomi lainnya dapat dilihat dari peranan masing – masing sektor ini terhadap pembentukan PDRB Jawa Timur. Sejak tahun 1991 hingga saat ini sumbangan terbesar dihasilkan oleh sektor industri pengolahan. Pada tahun 2005 sumbangan sektor industri pengolahan sekitar 28,05%, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, restoran dan hotel sekitar 15,74%, sedangkan sektor pertanian sekitar 13,41%. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa

– jasa dengan andil sekitar 10,44% dan 10,10% pada tahun yang sama. Adapun sumbangan dari empat sektor lainnya kurang dari 10%, dengan penyumbang terkecil adalah sektor listrik, gas dan air bersih yaitu hanya sekitar 0,92%. (**Anonim, 2005 : 501**).

Berdasarkan fakta – fakta diatas, maka perlu diadakan penelitian dimana pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan PDRB berpengaruh terhadap perkembangan investasi di sektor perdagangan dan sektor industri manufaktur di jawa timur?

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Produk Domestik Regional Bruto, berpengaruh terhadap investasi sektor perdagangan dan investasi sektor industri manufaktur di jawa timur ?
- 2) Dari ketiga variabel di atas, variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap investasi sektor perdagangan dan investasi sektor industri manufaktur di jawa timur ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan faktor- faktor yang mempengaruhi investasi pada sektor perdagangan dan sektor industri manufaktur di Jawa timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, PDRB terhadap investasi sektor perdagangan dan investasi sektor industri manufaktur di Jawa Timur.
- 2) Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap investasi sektor perdagangan dan sektor industri manufaktur di Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain:

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan terhadap sektor perdagangan dan sektor industri manufaktur serta sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam upaya pengembangan kebijakan pada sektor perdagangan dan sektor industri manufaktur di Jawa Timur.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.